

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **7.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan antara jamban sehat dan personal hygiene dengan kejadian diare di Desa Paluwah Terap Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma, maka peneliti menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Diketahui distribusi frekuensi kepemilikan jamban sehat yaitu menunjukkan bahwa dari 62 responden yang mempunyai jamban sehat berjumlah 46 responden (74,2%), dan yang mempunyai jamban tidak sehat berjumlah 16 responden (25,8%)
2. Diketahui distribusi frekuensi personal hygiene yaitu menunjukkan bahwa dari 62 responden personal hygiene memiliki jumlah variabel baik yaitu 39 responden (62,9%), dan variabel buruk yaitu berjumlah 23 responden (37,1).
3. Diketahui distribusi frekuensi kejadian diare yaitu menunjukkan bahwa dari 62 responden yang mengalami diare sebanyak 50 responden (80,6%), dan yang tidak mengalami diare yaitu sebanyak 12 responden (19,4)
4. Mayoritas responden memiliki jamban yang sehat, yaitu sebanyak 82,6%, namun demikian masih ditemukan kejadian diare pada kelompok ini. Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kondisi jamban sehat dengan kejadian diare ( $p\text{-value} = 0,488$ ).

5. Sebagian besar responden memiliki personal higiene yang baik, yaitu sebanyak 79,5%, namun masih terdapat kejadian diare pada kelompok ini. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara personal higiene dengan kejadian diare ( $p\text{-value} = 1,000$ ).

## **7.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

### **1. Untuk Prodi Kesehatan Masyarakat**

Peningkatan edukasi mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, yaitu meskipun fasilitas sanitasi dan kebiasaan higiene masyarakat sudah relatif baik, program penyuluhan kesehatan perlu terus dilaksanakan untuk memperkuat pemahaman masyarakat terkait penggunaan jamban yang benar, pembersihan septic tank secara berkala, dan pentingnya mencuci tangan dengan sabun di lima waktu penting (setelah BAB/BAK, sebelum makan, sebelum mengolah makanan, setelah membersihkan anak, dan setelah kontak dengan hewan).

### **2. Untuk Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan melakukan penelitian lanjutan dengan cakupan variabel yang lebih luas, seperti kualitas sumber air, cara pengolahan makanan, dan tingkat pengetahuan kesehatan masyarakat.

### **3. Untuk Masyarakat Desa Paluwah Terap**

Diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga personal higiene, seperti mencuci tangan dengan sabun sebelum makan dan

setelah buang air besar, menjaga kebersihan lingkungan, dan memastikan bahwa jamban digunakan serta dipelihara dengan benar untuk mencegah kontaminasi.

#### 4. Untuk Tenaga Kesehatan dan Puskesmas Setempat

Perlu dilakukan edukasi dan pembinaan rutin terkait perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), serta penyuluhan mengenai pentingnya pemeliharaan sanitasi dasar rumah tangga. Program penyuluhan sebaiknya tidak hanya menekankan kepemilikan jamban, tetapi juga cara penggunaannya yang benar dan higienis.

#### 5. Untuk Pemerintah Daerah Kabupaten Seluma

Disarankan agar mendukung pengadaan dan perbaikan infrastruktur sanitasi dasar di wilayah desa-desa dengan kondisi jamban tidak layak. Selain itu, kolaborasi antara pemerintah, puskesmas, dan kader kesehatan perlu diperkuat untuk melaksanakan kampanye pencegahan diare berbasis komunitas.